BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dengan melihat hasil penelitian yang telah dibahas dalam BAB IV maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Analisis terhadap produk gadai dan cicil emas di unit gadai Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pangkalan Bun masih cukup diminati oleh nasabah, hal itu dapat dilihat pada tabel jumlah transaksi gadai dan cicil emas. Namun untuk nasabah gadai yang pekerjaannya pedagang mengalami penurunan dikarenakan pendapatan (omset) pedagang saat ini sedang mengalami kesulitan/penurunan. Untuk produk cicil emas diminati karena merupakan produk mulia yang menguntungkan, dan juga merupakan alternatif investasi yang aman, peluang investasi dengan resiko kerugian yang rendah, bernilai jual tinggi dan mudah dalam bertransaksi, merupakan produk yang menarik, dan halal sesuai dengan syariat Islam. Hanya saja masih banyak dari masyarakat/nasabah yang belum pernah ikut berinvestasi emas/logam mulia. Alasannya adalah masih banyak masyarakat yang tidak mengerti/kurang mengetahui tentang produk investasi emas/logam mulia di unit gadai Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pangkalan Bun dan kurang mengetahui kelebihanya dibandingkan dengan emas yang sudah diubah dalam bentuk perhiasan.

2. Gadai emas dalam rangka jaminan atas utang dibolehkan berdasarkan prinsip rahn. BSI selaku pihak yang mendapat amanah boleh menyimpan emas dan harus menjaga kondisinya. Praktik Gadai emas pada Bank Syariah Indonesia ditinjau dari segi landasan fatwa telah sesuai dengan yang telah ditetapkan tetapi dari segi prinsip ekonomi syariah masih adanya sifat ketidakjelasan dalam proses bertransaksi. Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional No.77 Tahun 2010 tentang jual beli emas secara tidak tunai secara eksplisit membolehkan transaksi jual-beli emas secara angsuran atau cicilan. Praktik cicil emas sendiri sudah sesuai dengan ketentuan Fatwa DSN No.77 Tahun 2010.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran-saran Kepada pihak-pihak yang terkait. Adapun saran-sarannya sebagai berikut:

1. Pihak Bank Syariah Indonesia dan Masyarakat Umum Berdasarkan Minat Gadai dan Cicil Emas :
 - a. Selalu menjaga kualitas produk gadai dan cicil emas di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pangkalan Bun
 - b. Selalu mengadakan pelatihan kepada setiap pegawai untuk meningkatkan pemahaman tentang gadai dan cicil emas dan bagaimana cara penyampaianya kepada masyarakat luas agar dapat dengan mudah dimengerti oleh penerima informasi sehingga menimbulkan ketertarikan untuk melakukan gadai dan cicil emas.

- c. Memperbanyak promosi dan pengenalan layanan tersebut kepada masyarakat umum sehingga dapat mengembangkan dan memperluas jaringan nasabah pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pangkalan Bun.
 - d. Agar masyarakat dapat melakukan segala transaksi keuangan yang berbasis syariah agar apa yang diusahakan mendapatkan ridho dari Allah dan dapat menjadi berkah. Sebaiknya masyarakat yang belum menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia tidak salahnya mencoba transaksi pembiayaan gadai dan cicil emas yang ada di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pangkalan Bun karena merupakan bentuk transaksi pembiayaan yang memiliki resiko kerugian sangat kecil.
2. Pihak Bank Syariah Indonesia dan Masyarakat Umum Berdasarkan Minat Gadai dan Cicil Emas dalam Perspektif Ekonomi Syariah :
- a. Selain dari meningkatkan pemahaman mengenai prosedur gadai dan cicil emas, para pegawai bank syariah harus memastikan bahwa nasabah benar benar mengerti. Sebab berdasarkan hukum Ekonomi syariah bahwa akad berlangsung apabila kedua belah pihak sama sama ridho dan tidak adanya penyesalan dikemudian hari disebabkan akad berlangsung tanpa adanya pemahaman secara menyeluruh. Maka transparansi harus dilakukan dengan jelas.
 - b. Sebelum melakukan transaksi gadai dan cicil emas, hendaklah masyarakat mencari tahu terlebih dahulu tentang informasi terkait dan memahami bagaimana prosedur yang telah diatur dalam syariat.

3. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, saran yang dapat diberikan berkaitan dengan penelitian ini diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk mempersiapkan secara matang dan diharapkan dapat memperluas daerah survey penelitian, sehingga penelitian lebih mungkin untuk disimpulkan secara lebih akurat lagi.